

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang berkaitan dengan analisis nilai pendidikan karakter dalam novel *Bila Esok Ayah Tiada* karya Nagiga Nur Ayati. Gambaran yang dimaksud adalah peneliti mendeskripsikan data berupa kutipan-kutipan yang berkaitan dengan fokus penelitian dalam novel *Bila Esok Ayah Tiada* karya Nagiga Nur Ayati.

Kegiatan penelitian memerlukan suatu metode pendekatan yang tepat, agar pelaksanaan penelitian dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang diharapkan. Zuldafrial dan Muhammad Lahir (2012:5) mengemukakan bahwa “deskriptif yaitu data yang dikumpul berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka”. Senada dengan pendapat Atar Semi (1990:24) mengemukakan bahwa “penelitian yang deskriptif artinya data yang terurai dalam bentuk kata-kata atau gambar-gambar, bukan dalam bentuk angka-angka”. Data pada umumnya berupa pencatatan, foto-foto, rekaman, dokumen, memoranda atau catatan-catatan resmi lainnya. Hal ini serupa dengan pendapat Lexy J. Moleong (2012:11) menyatakan bahwa: “data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka”.

2. Bentuk penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bentuk Kualitatif. Penelitian Kualitatif ini jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitung lainnya serta lebih mementingkan proses daripada hasilnya. Bentuk penelitian ini berupa kata-kata hasil analisis dari kutipan-kutipan novel *Bila Esok Ayah Tiada* karya Nagiga Nur Ayati yang sesuai dengan fokus penelitian dalam penelitian ini.

Bogdan dan Taylor (Lexy J. Moleong, 2012:4) mendefinisikan “metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”. Denzin dan Lincoln (Lexy J. Moleong, 2012:5) menyatakan bahwa: “penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada”. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan dan pemanfaatan dokumen.

Karakteristik penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Biklen (Sugiyono, 2013:21) adalah sebagai berikut.

- a. *Qualitative research has the natural setting as the direct source of data and researcher is the key instrument,*
- b. *Qualitative research is descriptive. The data collected is in the form of words of pictures rather than number,*
- c. *Qualitative research are concerned with process rather than simply with outcomes or products,*
- d. *Qualitative research tend to analyze their data inductively,*
- e. *“Meaning” is of essential to the qualitative approach.*

Berdasarkan karakteristik tersebut dapat dikemukakan bahwa penelitian kualitatif:

- a. Dilakukan pada kondisi yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci,
- b. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka,
- c. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses dari pada produk outcome,
- d. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif,
- e. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna.

3. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologis sastra. Psikologis dapat diartikan sebagai ilmu tentang kejiwaan sedangkan sastra adalah karya seni. Psikologis sastra adalah ilmu yang mengkaji karya sastra dari sudut kejiwaannya yang ditampilkan melalui tokoh-tokoh dalam teks drama maupun dalam bentuk prosa yaitu novel.

Atar Semi (1990:76) mengatakan “pendekatan psikologis adalah pendekatan yang bertolak dari asumsi bahwa karya sastra selalu saja membahas tentang peristiwa kehidupan manusia”. Sedangkan I Nyoman Suaka (2014:228) mengatakan “psikologi sastra adalah kajian sastra yang memandang karya sebagai aktivitas kejiwaan”. Pengarang akan menggunakan cipta, rasa dan karya dalam berkarya. Begitu pula pembaca, dalam menanggapi karya sastra juga tak akan lepas dari kejiwaan masing-masing. Karya sastra yang dipandang sebagai fenomena psikologis, akan menampilkan aspek-aspek kejiwaan melalui tokoh-tokoh dalam teks berupa drama maupun prosa. Sedangkan jika dalam bentuk puisi tentu akan ditampilkan melalui larik-larik dan pilihan kata yang khas. I

Nyoman Suaka (Jatman, 2014:229) berpendapat bahwa “karya sastra dan psikologi memang memiliki pertautan yang erat, secara tak langsung dan fungsional”. Pertautan tak langsung karena baik sastra maupun psikologi memiliki objek yang sama yaitu kehidupan manusia. Psikologi dan sastra memiliki hubungan fungsional karena sama-sama mempelajari keadaan kejiwaan orang lain, bedanya dalam psikologi gejala tersebut nyata sedangkan dalam sastra bersifat imajinatif. Sastra sebagai gejala kejiwaan di dalamnya terkandung fenomena-fenomena kejiwaan yang tampak lewat perilaku tokoh-tokohnya. Dengan demikian teks sastra dapat didekati dengan menggunakan pendekatan psikologi. Hal ini dapat diterima karena antara sastra dan psikologi memiliki hubungan yang bersifat tak langsung dan fungsional.

B. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini adalah wacana yang terdapat dalam Novel *Bila Esok Ayah Tiada* Karya Nagiga Nur Ayati berupa kutipan kata, frasa dan kalimat dalam novel tersebut. Kutipan yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini yaitu kutipan nilai kejujuran, nilai kerja keras, nilai tanggung jawab, nilai dermawan dan suka menolong serta nilai hormat dan santun yang terdapat dalam novel *Bila Esok Ayah Tiada* karya Nagiga Nur Ayati. Data adalah sumber informasi yang akan diseleksi sebagai bahan analisis. Oleh karena itu, kualitas dan ketepatan pengambilan data tergantung pada ketajaman menyeleksi yang dipandu oleh penguasaan konsep atau teori.

2. Sumber data

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah teks novel *Bila Esok Ayah Tiada* karya Nagiga Nur Ayati yang diterbitkan oleh Puspa Swara di Jakarta pada tahun 2014 dengan ketebalan 234 halaman. Sumber data terkait dengan subjek penelitian dari mana data diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer. “Sumber data primer, yaitu sumber utama penelitian yang diproses langsung dari sumbernya tanpa lewat perantara” (Siswanto, 2014:72).

C. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik studi kepustakaan. Studi kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengklasifikasikan bagian-bagian yang menjadi objek penelitian khususnya analisis nilai pendidikan karakter dalam novel *Bila Esok Ayah Tiada* karya Nagiga Nur Ayati.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Suharsimi Arikunto

(Zuldafrial dan Muhammad Lahir, 2012:160) mengemukakan bahwa “dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya”. Lexy J. Moleong (2012:216) mengemukakan “dokumen setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari record yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan penyidik”.

2. Alat pengumpul data

Alat pengumpul data dalam penelitian ini yang menjadi instrumen utama adalah manusia yaitu peneliti itu sendiri dengan instrument pendukung yang berfungsi sebagai alat bantu dalam pengumpulan data yaitu kartu pencatat data. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian. Yang melakukan validasi adalah peneliti sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan dengan alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data berupa kertas pencatat data dari hasil pembacaan dan kajian yang berulang-ulang terhadap sumber data “Bila Esok Ayah Tiada karya Nagiga Nur Ayati”. Dengan demikian peneliti disebut sebagai alat pengumpul data utama atau instrument utama.

Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsir data dan membuat kesimpulan atas temuannya. “Kedudukan peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian ini yaitu sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data dan pelapor hasil penelitian” (Lexy J. Moleong, 2012:168).

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian isi. Kajian isi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengkaji nilai-nilai karakter pada novel *Bila Esok Ayah Tiada* Karya Nagiga Nur Ayati. Berdasarkan pendapat di atas, jadi teknik yang digunakan peneliti untuk menganalisis data penelitian sebagai berikut.

1. Membaca novel *Bila Esok Ayah Tiada* karya Nagiga Nur Ayati.
2. Mencatat bagian-bagian yang berkaitan dengan fokus penelitian dengan menggunakan kartu data sebagai alat bantu.
3. Menganalisis data sesuai fokus penelitian yaitu nilai kejujuran, nilai kerja keras, nilai tanggung jawab, nilai dermawan dan suka menolong, nilai hormat dan santun.
4. Melakukan pengujian keabsahan data yaitu peneliti akan mengecek kecukupan referensi, pemeriksaan sejawat melalui diskusi dan melakukan triangulasi data.
5. Kemudian menarik simpulan hasil analisis data sesuai dengan fokus penelitian.

Barselon (Satori dan Komariah, 2013: 175) menerangkan bahwa kajian isi sebagai teknik penelitian untuk keperluan mendeskripsikan secara objektif dan sistematis tentang manifestasi komunikasi. Sementara itu, Krippendorff (Moleong, 2014:220) mengatakan bahwa kajian isi adalah teknik penelitian yang dimanfaatkan untuk menarik kesimpulan yang replikatif dan sah dari data atas dasar konteksnya.

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Moleong, 2012:280). Bogdan (Sugiyono, 2013:334) menyatakan bahwa: “ *data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes and other materials that your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others*” (analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain).

E. Teknik Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*). Untuk memastikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai

dengan apa yang sesungguhnya terjadi, maka perlu diuji kredibilitas hasil. Teknik validitas atau keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu teknik triangulasi, pemeriksaan sejawat melalui diskusi dan kecukupan referensi.

1. Teknik Triangulasi

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi penyidik. Teknik triangulasi penyidik menurut Moleong (2014:331) adalah jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamat lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data. Lexy J. Moleong (2012: 330) “triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”.

2. Kecukupan referensi

Kecukupan referensi adalah ketersediaan literatur atau buku acuan yang sesuai dengan bahan yang akan diteliti. Adapun kegiatan dalam mengumpulkan berbagai referensi dilakukan dengan cara membaca dan menelaah sumber data serta berbagai pustaka yang relevan dengan fokus masalah penelitian secara berulang-ulang dengan tujuan dapat memperoleh suatu pemahaman yang menandai sehingga diharapkan memperoleh data yang sah.

3. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

“Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat atau sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang

diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-review persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan” (Lexy J. Moleong, 2012:332).

Pemeriksaan sejawat melalui diskusi peneliti lakukan bersama teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP-PGRI Pontianak. Proses diskusi dilaksanakan dilingkungan tempat tinggal peneliti. Langkah-langkah dalam pengecekan keabsahan data melalui rekan sejawat yaitu.

- a. Rekan sejawat membaca novel *Bila Esok Ayah Tiada*.
- b. Rekan sejawat membaca klasifikasi data yang dibuat peneliti.
- c. Peneliti dan rekan sejawat mendiskusikan klasifikasi data tersebut.
- d. Peneliti dan rekan sejawat menyimpulkan hasil diskusi tersebut.

F. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian direncanakan mulai bulan maret tahun 2015 yaitu dimulai dari pengajuan judul dan pembuatan outline hingga ujian skripsi pada Maret tahun 2016. Jadwal ini disusun dengan maksud untuk memotivasi peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi yang bersifat tidak tetap dan hal ini dilakukan oleh peneliti untuk mengingatkan bahwa yang bersangkutan memang ada aktivitas penelitian. Jadwal sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan keadaan di lapangan dan hasil konsultasi serta arahan dari pembimbing skripsi demi terselesainya skripsi ini.